

Hibriditas dalam permasalahan imigran maghribi di Prancis dan penyajiannya dalam Les Raisins de la Galere (LRG) and les Yeux Baiss's (LYB) karya Ben Jelloun = Hybridity in maghrebian immigrant issues in France and its representation in Ben Jelloun's Les Raisins de la Galere (LRG) and les Yeux Baiss's (LYB) novels

Oom Rohmah Syamsudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390555&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi ini membahas permasalahan para imigran Maghribi di Prancis sekitar tahun 1970-1990 dalam LRG dan LYB Karya Tahar Ben Jelloun. Tujuannya adalah untuk melihat permasalahan para imigran Maghribi di Prancis ditampilkan dalam karya dan bentuk penyajiannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metodologi strukturalisme serta konsep-konsep mimikri dan hibriditas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para imigran Maghribi di Prancis dalam LRG dan LYB mengalami keterombang-ambing karena tidak dapat "masuk" dalam budaya Prancis, padahal mereka telah "meninggalkan" budaya asal. Usaha untuk "masuk" dalam budaya Prancis mereka lakukan dengan cara bermimikri, meniru dan mengadopsi budaya Prancis. Mereka menjadi tokoh-tokoh yang hibrid, namun mereka tetap berada pada posisi abject, atau "tidak berada dimana-mana".

Dapat saya katakan bahwa mereka berada dalam situasi *cité de transit*. Tahar Ben Jelloun, sang penulis, menyajikan permasalahan para imigran Maghribi melalui bentuk novel yang hibrid: tradisi realis Prancis, tradisi lisan yang diwariskannya dari Maghribi, dan teknik-teknik jurnalistik sebagai pengaruh dari pekerjaannya sebagai jurnalis.

.....

This dissertation is the result of research and analysis the issues of Maghrebian immigrants in France from 1970 up to 1990. The goal of this dissertation is to explore and to find out the Maghrebian immigrant problems presented in the LRG and LYB novels written by Ben Jelloun, a famous French novelist. This qualitative research apply structuralism methodology and utilizing of mimicry, hybridity, and abjection's concepts.

Through the analysis of text structure, it can be concluded that the Maghrebian immigrants were vacillated as they were incapable of adjusting themselves in French culture whilst they have had "left" their native culture. They had been trying adjusting themselves to be accepted in the French Culture by many ways such as mimicry, imitating, and adapting French Culture.

Unfortunately, they just achieve what we call the hybrid figures, and they keep remain in the "abject" position or "not being everywhere". I would say that they are in the situation of *cité de transit*. Tahar Ben Jelloun, the author, presents issues of Maghrebian immigrants intelligently through a hybrid novel combined of French realist tradition, oral tradition of Maghreb and journalistic techniques as the influence of his profession as a journalist.